

BAB III

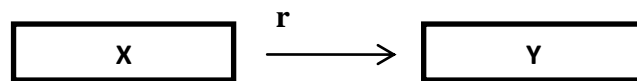
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Hal ini dikemukakan oleh Arikunto (2006:160) bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional *Pearson Product Moment* dengan pendekatan kuantitatif.

Metode korelasional *Pearson Product Moment* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dengan berdasarkan pada koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Metode ini dipilih oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menguasai pelafalan dan keterampilan menyimak bahasa Perancis. Dengan kata lain, untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : penguasaan pelafalan

Y : keterampilan menyimak

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r : koefisien korelasi (hubungan antara penguasaan pelafalan terhadap keterampilan menyimak)

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006:130), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 60 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006:131).

Maka, mahasiswa semester VI kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI merupakan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 33 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) menyatakan bahwa, “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka variabel di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Variabel bebas (X), yaitu penguasaan pelafalan; dan
- b. Variabel terikat (Y), yaitu keterampilan menyimak.

3.4 Definisi Operasional

Demi menghindari terjadinya kesalahpahaman, peneliti menguraikan definisi dari istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi Korelasi

Studi korelasi adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mencari nilai koefisien korelasional. (Setiadi, 2010). Maka, penelitian korelasional yang

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimaksud dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak bahasa Perancis mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.

b. Penguasaan Pelafalan

Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan seseorang untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 746)

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan adalah pengucapan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 770)

Dalam penelitian ini, penguasaan pelafalan yang dimaksud adalah kesanggupan mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 untuk mengucapkan fonem, pasangan kata, dan kalimat dalam bahasa Perancis.

c. Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. (Tarigan, 1986:31).

Maka, menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menyimak kalimat-kalimat dalam bahasa Perancis mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.

3.5 Instrumen Penelitian

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2009:101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan mengumpulkan data tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Adapun, instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tes

Arikunto (2006 :150) menyatakan bahwa,“Tes adalah sederetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”Maksud dari tes dalam penelitian ini, yaitu tes penguasaan pelafalan dan tes keterampilan menyimak bahasa Perancis.

b. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. (Arikunto, 2009:102)

Dalam penelitian ini, angket yang diberikan kepada mahasiswa berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam menguasai pelafalan dan keterampilan menyimak bahasa Perancis, serta usaha-usaha yang mereka lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam menyusun angket ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi yang memuat sejumlah pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak;
2. Mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi tersebut; dan
3. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3.6 Validitas

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Arikunto, 2010:211)

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Suatu instrumen dapat dikonsultasikan kepada orang yang ahli di bidang yang bersangkutan untuk mengetahui kesahihannya atau lebih dikenal dengan *expert judgement*.

Dengan demikian, demi mendapatkan instrumen yang valid, peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian serta meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing dan dosen pembimbing ahli (*expert judgement*).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu tes penguasaan pelafalan dan tes keterampilan menyimak. Tes ini digunakan untuk mengetahui penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Bandung tahun ajaran 2013/2014.

Tes penguasaan pelafalan diberikan berupa tes lisan, yaitu melafalkan fonem, melafalkan pasangan kata dan membaca kalimat dalam bahasa Perancis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan tes pelafalan ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kisi-kisi soal yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam penyusunan soal. Berikut ini adalah tabel 3.1 mengenai kisi-kisi tes penguasaan pelafalan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Penguasaan Pelafalan

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian Soal	Materi Soal	No. Soal	Jumlah Soal	Persentase
<i>Exercice A</i>	Fonem	1-20	20	57 %
<i>Exercice B</i>	Pasangan Kata	1-10	10	29 %
<i>Exercice C</i>	Kalimat	1-5	5	14 %
Total			35	100 %

2. Menyusun soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
3. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
4. Menentukan validitas melalui tenaga ahli pembimbing (*expert judgement*).

Proses penilaian tes penguasaan pelafalan mengacu pada unsur-unsur penilaian pelafalan menurut Djiwandono (2011:124) yang kemudian diberi bobot nilai pada masing-masing unsurnya. Untuk lebih jelasnya mengenai unsur-unsur penilaian penguasaan pelafalan dijelaskan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2

Unsur-Unsur Penilaian Penguasaan Pelafalan

No	Unsur yang Dinilai	Rincian	Bobot Nilai
1.	Kejelasan (<i>intelligibility</i>)	Pelafalan wacana keseluruhan dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian.	0,3
2.	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Secara keseluruhan wacana diungkapkan secara lancar tanpa ada jeda berepanjangan yang mengganggu.	0,3
3.	Ketepatan (<i>accuracy</i>)	Secara keseluruhan pelafalan fonem, pasangan kata dan kalimat diungkapkan secara tepat.	0,3
4.	Kewajaran (<i>native-like</i>)	Secara keseluruhan pelafalan kata-kata atau bagian-bagian wacana diungkapkan secara wajar sebagaimana seorang penutur asli.	0,1
Jumlah Nilai			1

(Djiwandono, 2011:124)

Selanjutnya, skor penilaian tes penguasaan pelafalan dijabarkan dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

Skor Penilaian Tes Penguasaan Pelafalan

Bagian Soal	Materi Soal	No. Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal	Skor
<i>Exercice A</i>	Fonem	1-20	1 point/soal	20	20
<i>Exercice B</i>	Pasangan Kata	1-10	2 point/soal	10	20

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Exercice C</i>	Kalimat	1-5	2 point/soal	5	10
Total				35	50

Tes keterampilan menyimak dilakukan secara langsung dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan bahan simakan. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penyusunan tes keterampilan menyimak:

- 1) Menyusun kisi-kisi soal yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam penyusunan soal tes keterampilan menyimak. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah tabel 3.4 mengenai kisi-kisi keterampilan menyimak:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menyimak

Bagian Soal	Tipe Soal	No. Soal	Jumlah Soal	Persentase
<i>Exercice I</i>	Kalimat	1-10	10	100 %
Total			10	100 %

- 2) Menyusun soal berdasarkan kisi-kisi tersebut.
- 3) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 4) Merekam teks soal oleh *native speaker*.
- 5) Menentukan validitas melalui tenaga ahli pembimbing (*expert judgement*).

Selanjutnya, penilaian tes keterampilan menyimak ini berpedoman kepada tes *Compréhension Orale* menurut Tagliante (2001 : 139) yang menyatakan bahwa:

“En compréhension générale de l’oral, l’apprenant peut.. Suivre les points principaux d’une longue discussion se déroulant en sa présence, à condition que la langue soit standard et clairement articulée. Comprendre des informations techniques simples, par exemples des modes d’emploi pour des appareils d’usage courant. Il peut également comprendre l’information contenue dans la plupart des documents enregistrés ou radiodiffusés, si le sujet est familier et si la langue est clairement articulée.”

Pernyataan diatas artinya adalah "Dalam keterampilan menyimak, umumnya pembelajar bisa mengikuti poin utama dari diskusi panjang yang berlangsung

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di hadapannya, asalkan bahasanya merupakan bahasa standar dan pengucapannya jelas. Pembelajar dapat memahami informasi teknis sederhana, misalnya petunjuk penggunaan perangkat yang umum digunakan. Hal ini juga dapat mencakup informasi yang terkandung dalam rekaman atau siaran, jika temanya umum dan jika bahasa diungkapkan dengan jelas."

Hal ini berarti pada keterampilan menyimak, pembelajar dapat mengetahui poin-poin penting pada wacana panjang yang terjadi secara langsung, memahami informasi mengenai teknik sederhana, misalnya cara menggunakan perangkat sehari-hari. Pembelajar pun dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah dokumen maupun radio.

Adapun penilaian skor tes keterampilan menyimak dijelaskan pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5

Skor Penilaian Tes Keterampilan Menyimak

Tipe Soal	Jenis Soal	No. Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal	Skor
Kalimat	Pilihan Ganda	1-10	1 poin	10	10
Total				10	10

b. Angket

Angket ini ditujukan pada mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan data mengenai kesulitan-kesulitan pelafalan dan keterampilan menyimak yang dialami oleh masing-masing mahasiswa, angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan dengan kisi-kisi seperti diuraikan pada tabel 3.6 berikut ini.

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

No.	Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase %
1.	Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Perancis	1, 2	2	10
2.	Kesulitan dalam keterampilan menyimak	3,4	2	10
3.	Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan menyimak	5, 6, 7, 8	4	20
4.	Kesulitan dalam menguasai pelafalan	10, 11, 12, 13, 14	5	25
5.	Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan penguasaan pelafalan	15, 16, 17, 18	4	20
6.	Perlu tidaknya penguasaan pelafalan bahasa Perancis	18	1	5
7.	Hal yang mempengaruhi keterampilan menyimak	19, 20	2	10
Total		20 Soal	20	100%

c. Studi Pustaka

Kartono (1990:30) mengungkapkan bahwa, "Studi Pustaka merupakan penulisan kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di dalam

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ruang perpustakaan, baik berupa buku, majalah, maupun dokumen-dokumen."

Studi pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh teori-teori yang mendasari penelitian ini, termasuk pula untuk memperoleh definisi-definisi istilah yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengolahan data tes dan pengolahan data angket.

3.8.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Pada penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengkaji data hasil tes yang telah dilakukan adalah perhitungan nilai koefisien korelatif dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, kemudian nilai tersebut diuji signifikansinya, dan terakhir, dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

A. Perhitungan Koefisien Korelatif

Perhitungan koefisien korelatif dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Rumus koefisien korelatif yang digunakan peneliti adalah rumus *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sugiyono, 2013 :255)

Keterangan :

r : Koefisien korelatif

n : Jumlah sampel

X : Nilai penguasaan pelafalan fonem

Y : Nilai keterampilan menyimak

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Uji Signifikansi

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelatif, langkah selanjutnya adalah uji signifikansi. Uji signifikansi ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan pada r tabel *Product Moment* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima atau hipotesis kerja (H_k) ditolak
Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak atau hipotesis kerja (H_k) diterima

C. Perhitungan Koefisien Determinatif

Setelah melakukan perhitungan koefisien korelatif dan uji signifikansi, untuk mencari pengaruh (varians) variabel X terhadap (varians) variabel Y teknik pengolahan data tes yang digunakan adalah koefisien determinasi (penentu). Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen yang dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelatif yang telah didapat, kemudian dikalikan 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

d : koefisien determinasi

r : koefisien korelatif

3.8.2 Pengolahan Data Hasil Angket

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yang diperoleh dari angket:

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket;
- b. Menghitung persentase dan frekuensi dari setiap jawaban;

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Membuat tabel persentase frekuensi; dan
- d. Mendeskripsikan hasil perhitungan data angket berdasarkan tabel tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dan frekuensi jawaban angket adalah sebagai berikut :

$$P = \left[\frac{f}{n} \right] \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase frekuensi dari setiap jawaban

f : Frekuensi dari setiap jawaban

n : Jumlah responden

Setelah persentase frekuensi dari setiap jawaban angket didapat, persentase tersebut diinterpretasikan untuk kemudian dideskripsikan hasil perhitungannya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah tabel interpretasi perhitungan persentase.

Tabel 3.7

Interpretasi Perhitungan Persentase

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak ada sama sekali
1 % - 9 %	Sedikit sekali
10 % - 39 %	Sebagian kecil
40 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 59 %	Lebih dari setengahnya
60 % - 89 %	Sebagian besar
90 % - 99 %	Hampir seluruhnya

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100 %	Seluruhnya
-------	------------

(Supardi dan Syah, 1986 : 52)

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan berikut ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang peneliti lakukan adalah tahap persiapan. Tahap ini merupakan kegiatan menyusun seluruh instrumen penelitian. Peneliti mempersiapkan angket penelitian dan lembar soal tes. Kemudian, seluruh instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian diuji validitasnya melalui tenaga ahli pembimbing (*expert judgement*).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan kegiatan melaksanakan eksperimen dengan menguji instrumen kepada responden.